

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jika dilihat dari segi proses dan aktivitasnya dakwah merupakan bagian dari proses komunikasi, yang mana dalam aktivitas tersebut intinya adalah penyampaian pesan dan ajakan sebagai upaya untuk mengubah seseorang dari suatu kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik.

Di era globalisasi sekarang ini bidang komunikasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga memberi dampak pada banyak hal terutama dalam mempermudah manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dilahirkan oleh kemajuan teknologi dan informasi, sehingga pola komunikasi yang hadir di tengah masyarakat saat ini semakin berkualitas dan canggih. Teknologi hari ini memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa harus bertatap muka. Oleh karenanya masyarakat sekarang ini dapat dengan mudah mendapatkan informasi.

Sebagai proses interaksi sosial tentu kegiatan Dakwah Islam menjadi salah satu kegiatan yang tidak luput dari pengaruh perkembangan zaman. Dengan hadirnya teknologi yang semakin berkembang, maka kegiatan dakwah pun harus bisa menyesuaikan diri agar tetap diminati masyarakat dan tidak monoton.

Perubahan zaman yang terjadi telah memberikan dampak yang besar termasuk pada kegiatan dakwah Islam. Perkembangan zaman membuat kegiatan dakwah

semakin dinamis dengan beragam sosial dan budaya serta kemajuan teknologi memberikan pengaruh pada kreatifitas kegiatan dakwah Islam.

Kemajuan teknologi dan informasi, membuat cara berdakwah tidak lagi hanya sebatas dilakukan dari mimbar ke mimbar, tetapi mulai memanfaatkan media - media baru yang lahir dari kemajuan teknologi informasi sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih luas dan dapat dilakukan secara efektif. Penerima pesan dakwah tidak hanya dikalangan tertentu saja karena kegiatan dakwah bersifat massal sehingga kalangan yang dijangkau bisa luas begitu pula dengan dampak yang ditimbulkannya. Pesan dakwah itu sendiri merupakan komponen yang ada dalam proses komunikasi, merupakan paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain (Effendy, 1989).

Dari kemajuan teknologi informasi pada zaman modern saat ini, asas manfaat dari kegiatan dakwah ialah bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada umat manusia untuk mematuhi ajaran Allah SWT yang dibawa oleh Rasul-Nya sehingga dapat mewujudkan tatanan masyarakat yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik, keluarga yang sakinah atau harmonis, komunitas yang tangguh yang pada akhirnya akan membentuk bangsa yang maju dan sejahtera.

Perkembangan teknologi dan informasi juga telah melahirkan berbagai media baru seperti media online, media cetak, dan berbagai media lainnya terus bermunculan. Kegiatan dakwah juga melebur ke dalam berbagai bentuk media tersebut, salah satunya ialah Komik. Komik merupakan alat komunikasi yang

memadukan antara kumpulan gambar dan tulisan dalam satu kesatuan sehingga menciptakan rangkaian cerita.

Pada awalnya komik merupakan bacaan yang diperuntukan bagi anak-anak dan remaja, namun seiring berjalannya waktu kini komik menjadi salah satu jenis bacaan yang populer termasuk di Indonesia. Komik tidak lagi hanya ditujukan untuk anak-anak tetapi sudah mampu menjangkau lebih banyak kalangan termasuk kalangan orang dewasa. Dengan kelebihan yang dimilikinya, yaitu berupa ilustrasi gambar yang indah, ekspresif bahkan memberi kesan keren tentu komik dapat dengan mudah menarik minat seseorang untuk membacanya. Cerita maupun tampilan gambar yang disajikan dalam komik sering kali bisa menggugah perasaan dan meningkatkan gairah dari orang yang membacanya. Meski karakteristik yang dimiliki komik merupakan bacaan santai, ringan, tidak serius dan menghibur tetapi komik juga memiliki pengaruh yang cukup kuat sebagai media penyampaian pesan. Termasuk pesan dakwah Islam.

Seiring perkembangan zaman, komik pun berinovasi dan hadir dalam berbagai bentuk baru dengan menyesuaikan terhadap kemajuan teknologi dan informasi. Pada awal kehadirannya, komik hanya berbentuk potongan saja atau disebut dengan istilah *comic strip*. Komik strip merupakan cerita yang dimuat pada gambar-gambar yang terpisah yang mana pada setiap karakter gambar berkelanjutan dengan gambar lain disertai dengan dialog dalam gambar (Wijana, 2004:4). *Comic strip* yang diterbitkan untuk pertama kalinya adalah karya *Richard Felton Outcalt* di surat kabar *Sunday World New York* pada tanggal 5 Mei 1895 (Sasongko, 2005:53). Komik yang pada awalnya hanya dapat dilihat pada lembaran

surat kabar terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Selain pada surat kabar komik juga sudah banyak dimuat di majalah dengan kualitas kertas dan gambar yang lebih berwarna dan menarik. kemudian komik yang dimuat di majalah terus berkembang menjadi komik yang dicetak dalam bentuk buku sehingga memuat lebih banyak cerita dengan beragam genre dan ciri khasnya masing-masing.

Kemudian di era modern seperti saat ini, beriringan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang hadir, komik pun berinovasi dalam bentuk-bentuk baru seperti novel grafis, komik kompilasi, dan juga web comic atau komik online yaitu komik yang bisa diakses melalui internet (Maharsi, 2011:15). Bentuk dari komik online ialah file digital berupa gambar yang bisa diakses dan diunduh dengan mudah melalui gadget yang kita pakai. Dibandingkan dengan komik yang cetak diatas kertas, komik online memiliki kelebihan tersendiri, diantaranya mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja serta memungkinkan pembacanya untuk berinteraksi dengan komikus yang membuat komik tersebut.

Pada saat ini komik dapat dijadikan sebagai alat alternatif sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Apalagi adanya media sosial dengan kelebihan yang dimilikinya memungkinkan seseorang dengan mudah untuk memberikan ataupun mengakses informasi. Maraknya komik strip online yang beredar di media sosial, menjadi peluang dakwah yang tidak boleh dilewatkan oleh para komikus Islam untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah dengan jangkauan yang luas. Salah satunya media sosial instagram.

Instagram adalah bagian dari media sosial yang memiliki daya tarik yang sangat tinggi bagi orang-orang baik dari segi kegunaan maupun fitur yang dimilikinya. Khususnya bagi kalangan remaja yang paling banyak memakai aplikasi tersebut. Melihat fakta tersebut maka sudah seharusnya para praktisi dakwah juga ikut serta untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang menunjang kegiatan dakwah dan menyebarkan syiar islam yaitu menjadikan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan nilai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits serta menyeru manusia supaya menerapkan nilai-nilai ajaran Islam, agar tercipta tatanan masyarakat yang aman, damai dan tentram.

Melihat fenomena banyaknya remaja yang menggunakan media sosial khususnya instagram, maka dengan memanfaatkan media ini dirasa efektif dan sangat membantu da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di kalangan remaja. Beberapa fitur dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyeimbang antara kemajuan teknologi dengan proses dakwah. Hal ini juga dimaksudkan supaya para pengguna instagram yang didominasi oleh kalangan remaja dapat mengenal tentang ajaran Islam dan tidak menanggap bahwa dakwah hanya terdapat pada pengajian yang dilaksanakan di masjid saja.

Instagram cukup efektif dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan syiar Islam (dakwah) serta dapat menambah wawasan keagamaan bagi penggunanya. Para komikus muslim menggunakan Instagram untuk menyebarkan pesan-pesan yang berisikan tuntunan, saran, dan ajakan terhadap intisari ajaran-ajaran yang dikemas dalam konten komik mereka di Instagram. Salah satu komikus

muslim yang aktif menyebarkan dakwahnya di media sosial adalah komikus dari akun Instagram @si_bedil.

@si_bedil merupakan salah satu akun instagram yang memuat konten *comic strip* dakwah Islam. Akun instagram ini mulai dirilis pada tanggal 20 Oktober 2014. Postingan yang dimuat meliputi bahasa yang ringan, mudah dipahami dan pengemasan materi yang sangat unik berbentuk *comic strip* yakni perpaduan antara tulisan berupa pesan dakwah yang dipadukan dengan gambar yang menarik menjadi daya tarik tersendiri tidak hanya itu pesan dakwah yang disampaikan pun ditegaskan oleh *caption* dari setiap postingannya. *Caption* merupakan tulisan singkat yang digunakan sebagai keterangan dari gambar yang diposting yang berfungsi sebagai penjelas selain visualisasi pesan yang sudah nampak dalam postingan atau gambar.

Adapun hal menarik sehingga peneliti memilih akun Instagram @si_bedil sebagai objek penelitian, diantaranya:

Pertama, dari segi nama akun yaitu @si_bedil, tidak mengandung unsur nama yang islami tetapi konten yang diposting dalam akun instagram si_bedil ditujukan untuk berdakwah sebagaimana penuturan dari Seto Buje selaku creator.

Kedua, akun instagram @si_bedil saat ini sudah memiliki pengikut sebanyak 50,8k atau 50.800an, itu membuktikan bahwa akun @si_bedil memiliki daya tarik dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Ketiga, instagram menjadi salah satu platform yang banyak dipakai dan diakses oleh anak-anak muda. Banyak kategori dan genre konten yang ada di dalamnya. Baik positif maupun negatif. @Si_Bedil hadir sebagai konten yang menghadirkan

pesan positif di instagram, berharap minimal menjadi alternatif bacaan dan penyeimbang bagi maraknya konten-konten yang negatif. *Comic Strip* sebagai media dakwah mampu menyederhanakan pesan dakwah sehingga pesan dapat mudah dicerna dan juga cukup menghibur.

Berdasarkan pada hal tersebut maka penulis mencoba mengangkat sebuah uraian masalah mengenai isi pesan dakwah Islam pada akun instagram @si_bedil dengan judul “Pesan Dakwah Akhlak dalam Comic Strip Akun Instagram @Si_bedil Periode Bulan Juli - Desember 2020”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana organisasi pesan dakwah dalam comic strip pada akun instagram @si_bedil periode bulan juli – desember 2020?
2. Bagaimana isi pesan dakwah akhlak dalam comic strip pada akun instagram @si_bedil periode bulan juli - desember 2020

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah:

1. Untuk mengetahui organisasi pesan dalam Comic Strip pada akun instagram @si_bedil periode bulan juli - desember 2020.
2. Untuk mangetahui isi pesan dakwah akhlak dalam comic strip pada akun instagram @si_bedil periode bulan juli – desember 2020.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan guna dan manfaat bagi praktisi dakwah dalam menyiarkan dakwah Islam melalui media yang semakin berkembang sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan efektif.

2. Secara Akademis

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan yang bermanfaat bagi civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan dari penelitian dan karya ilmiah serupa yang telah ada serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga menjadi lebih jelas posisi antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah ada ialah sebagai berikut.

Pertama, penelitian dengan judul “Dakwah Melalui Instagram: Studi Deskriptif Dakwah Kitabah dalam Quote Instagram @Tausiyahku_ periode Bulan Oktober 2017”. Karya Ikmalia Nur Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitiannya Ikmalia menjelaskan bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat pada quote postingan instagram @Tausiyahku dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Yang melatar belakangi penelitian ini ialah bahwa pesan dakwah bisa disampaikan melalui berbagai media, salah satunya lewat media sosial Instagram. Meskipun dalam aspek subjek penelitiannya sama dengan peneliti yakni pesan dakwah di media Instagram, namun objek yang menjadi bahan penelitiannya berbeda, disini peneliti meneliti unggahan comic strip pada akun instagram @si_bedil.

Kedua, Penelitian dengan “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial Instagram” karya Fitriani Br Pane mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan. Dalam penelitian ini Fitriani memakai metode analisis isi yang berfokus pada pesan dakwah yang ada dalam postingan akun teladan rasul, yakni mencakup kategorisasi pesan dakwah. Dalam aspek subjek yang diteliti sama dengan penelitian ini akan tetapi objek yang akan diteliti berbeda, juga pada fokus penelitiannya bukan pada kategorisasi isi pesan dakwah secara umum melainkan lebih spesifik pada satu kategori yaitu isi pesan dakwah akhlak yang disampaikan melalui comic strip yang diunggah oleh akun instagram @si_bedil.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, & Asep Shodiqin dengan judul “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah” dalam Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 1, Nomor 2, 2016, 60-88. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Tujuan dari penelitian ini ialah

untuk mengetahui tema pokok dan kategorisasi pesan dakwah serta makna pesan dakwah yang ada pada postingan akun instagram @islamiposter. Sebanyak 20 sampel postingan yang diambil untuk dijadikan sebagai data untuk dianalisis dari keseluruhan postingan sebanyak 200 postingan pada akun instagram Islamiposter periode 1 Juni 2016 hingga 30 Juni 2016. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa pesan dengan kategori akidah sejumlah empat postingan, pesan dengan kategori ibadah delapan postingan, dan pesan dengan kategori akhlak delapan postingan.

Keempat, Penelitian dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Pada www.elhooda.net” karya Dini Mulyani mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi yaitu menganalisis pesan-pesan dakwah dalam website. Metode yang digunakan sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan analisis isi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti.

Kelima, ialah jurnal dakwah dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau” oleh Muhamad Ripai, Ucin Muksin & Dadan Anugrah, dalam *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 1, Nomor 1, 2016, 25-24. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis) dengan hasil penelitian bahwa didalam novel bait surau termuat banyak pesan-pesan dakwah Islam yang terwujud dalam imbauan serta kategori pesan yang mengindikasikan pesan dakwah. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti sekarang ialah dari objek penelitiannya yaitu pada media buku novel.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ulya Faza Adilah, Aang Ridwan & Dindin Sholahudin dengan judul "Komik sebagai Media Dakwah" dalam *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 4, Nomor 4, 2019, 363-381. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles S Pierche. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pada komik @Blackmetalistiqomah memiliki hubungan isyarat, objek dan makna. Terdapat unsur ikon, indeks, dan simbol yang mengandung unsur dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komikus telah menyampaikan pesan dakwah yang berlandaskan Al-Quran dan hadis pada postingan komiknya. Achmad Deptian selaku komikus merepresentasikan pesan dakwah melalui gambar-gambar dan bahasa yang sederhana sehingga dapat menarik perhatian anak-anak muda dengan pengemasan yang ringan supaya mudah untuk dicerna dan dipahami oleh yang melihat (mad'u). Metode yang digunakan pada Black Metal Istiqomah dalam menyampaikan pesan islam menggunakan tiga metode yaitu bil hikmah, Al-Mauidzha Alh-Hasanah, BitTadwin. Adapun persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini ialah dari segi subjek penelitian yaitu komik, akan tetapi objek yang diteliti berbeda disini peneliti menjadikan akun @si_bedil sebagai objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pun berbeda.

No	Nama/Tahun/Judul	Metode Penelitian	Fokus kajian	Perbedaan
1	Ikmalia Nur/ 2018/ <i>"Dakwah Melalui Instagram: Studi Deskriptif Dakwah Kitabah dalam Quote Instagram"</i>	Analisis deskriptif	Untuk mengetahui pesan dakwah di Instagram pada quote akun	Objek penelitian berbeda serta penelitian yang akan dilakukan mengenai pesan dakwahnya lebih spesifik yakni menganalisis pesan dakwah akhlak.

	@Tausiyahku_ periode Bulan Oktober 2017”.		@Tausiyahku_ periode bulan oktober 2017	
2	Fitriani Br Pane/ “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun @Teladan rasul Pada Media Sosial Instagram”.	Analisis isi	Mengetahui Kategorisasi isi Pesan Dakwah pada postingan akun instagram @Teladanra sul.	Penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada kategorisasi pesan akhlak dan juga meneliti tentang organisasi pesan yang ada dalam objek penelitian.
3	Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, & Asep Shodiqin/ 2016/ “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah”	Analisis isi	Untuk mengetahui tema pokok dan kategorisasi pesan dan makna pesan pada instagram islamiposter .	Dari segi objek dan fokus penelitian berbeda, pada penelitian ini berfokus pada spesifikasi pesan dakwah akhlak dan struktur organisasi pesan.
4	Dini Mulyani/ “Analisis Pesan Dakwah Pada www.elhooda.net”	Analisis isi	menganalisis s pesan- pesan dakwah dalam website	Objek penelitian berbeda serta penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis pesan dakwah tentang akhlak.
5	Muhamad Ripai, Ucin Muksin & Dadan Anugrah / 2016 /Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau”.	Analisis isi (<i>content analysis</i>)	Meneliti isi pesan dakwah meliputi kategorisasi pesan dan imbauan pesan pada Novel Bait Surau.	Fokus dan objek yang diteliti berbeda.

6	Siti Ulya Faza Adilah, Aang Ridwan & Dindin Sholahudin dengan judul ” <i>Komik sebagai Media Dakwah</i> ”	analisis semiotik a Charles S Pierche	Meneliti hubungan isyarat, objek dan makna pada komik strip @blackmeta listiqomah.	Penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada kategorisasi pesan akhlak dan juga meneliti tentang organisasi pesan yang ada dalam objek penelitian.
---	---	---------------------------------------	--	--

Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang relevan

2. Landasan Teoritis

a. New Media (Media Baru)

Media baru atau new media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi” (McQuail D. , 2011, hal. 43).

Sedangkan pengertian media baru (new media) menurut Flew dapat disebut juga media digital. Media digital adalah media dengan konten yang berbentuk gabungan dari teks, data, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital yang kemudian disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik, satelit dan sistem transmisi gelombang mikro (Flew, 2008, hal. 2-3).

b. Organisasi Pesan

Organisasi pesan menurut Rahmat dibagi menjadi enam pola, yaitu pola deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial, dan topikal. Pola organisasi pesan deduktif ialah pesan yang disusun dari gagasan utama terlebih dahulu, lalu kemudian diperjelas oleh keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Induktif merupakan urutan pesan yang disusun berdasarkan penyampaian perincian-perincian terlebih dahulu lalu kemudian menarik sebuah kesimpulan. Kronologis

ialah pesan yang disusun berdasarkan pada urutan waktu terjadinya peristiwa. Logis ialah pengorganisasian pesan yang disusun berdasarkan pada urutan sebab ke akibat atau sebaliknya, dari akibat ke sebab. Spasial ialah pesan yang disampaikan berdasarkan urutan tempat kejadian. Topikal, ialah organisasi pesan yang disusun berdasarkan suatu topik pembicaraan, klasifikasi dari yang terpenting kepada yang tidak penting, dari yang mudah kepada yang sukar dan dari yang dikenal kepada yang asing (Rakhmat, 2018, hal. 365-366).

3. Landasan Konseptual

Dakwah sebagai proses interaksi sosial merupakan aktivitas menyampaikan pesan ajaran Islam yang telah termaktub dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits baik secara lisan maupun tulisan untuk menyeru dan mengajak manusia pada jalan kebenaran, supaya meraih kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat.

Mengingat bahwa semua umat Islam memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan ajaran Islam melalui dakwah, maka da'i harus mampu membangun strategi dakwah yang efektif dan rapih agar dakwah Islamiyah dapat berjalan dengan baik serta tepat pada sasaran. Umat muslim mesti memiliki kesadaran diri atas perannya sebagai da'i sehingga dapat mempresentasikan Islam sebaik mungkin dihadapan umat manusia.

Pesan menjadi salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan dakwah. Dengan adanya pesan kegiatan dakwah menjadi bermakna. Pesan memiliki kekuatan yang sangat luar biasa. Dengan pesan seseorang bisa memberikan pengaruh kepada orang lain baik dari sisi emosional maupun perilaku.

Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'i dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah merupakan bentuk kata-kata yang mengekspresikan gambaran sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah. Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah (Basit, 2013:139-140).

Agar pesan dapat disampaikan dengan efektif, maka pesan harus disusun atau diorganisasikan dengan baik. Organisasi pesan merupakan pola yang digunakan dalam menyusun sebuah pesan, terdiri dari organisasi pesan deduktif, induktif, kronologis, spasial, topikal dan psikologis. Pesan yang diorganisasikan dengan baik akan lebih mudah dimengerti daripada pesan yang tidak tersusun dengan baik (Beighley). Menurut Thompson pesan yang tersusun lebih mudah diingat oleh seseorang meskipun tidak mempengaruhi terhadap kadar sikapnya. Pesan yang disajikan secara tersusun lebih efektif dari pada penyajian pesan yang tidak tersusun (Rakhmat, 2018, hal. 366). Tidak ada satu penelitian pun yang membuktikan bahwa pesan yang tidak tersusun baik mempunyai pengaruh Karena tidak ada satupun maka pemilihan media yang digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan harus tepat, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini penting agar maksud dari pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dapat tersampaikan dengan jelas (Moekijat: 1993: 147).

Dalam kegiatan dakwah seorang da'i harus bisa memilih dan menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini banyak bermunculan media-media komunikasi baru. New Media atau Media Baru merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik (McQuail D. , 2011, hal. 3). Salah satu media baru yang lahir dari perkembangan teknologi yang hadir pada saat ini ialah media sosial Instagram.

Instagram merupakan media yang sangat digemari pada saat ini, karena mudah untuk diakses juga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Selain itu, media sosial instagram juga memberikan kemudahan manusia dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Berdasarkan hal tersebut maka media sosial instagram juga dapat digunakan oleh seorang da'i sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah yang efektif, karena potensi yang dimiliki oleh media sosial instagram.

Substansi isi pesan dakwah yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, pada pokoknya terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

Pertama, Akidah, yaitu sesuatu terkait sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah SWT. Yang menjadi landasan fundamental bagi keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

Kedua, Syariah, yaitu serangkaian ajaran yang berkaitan dengan aktivitas seorang muslim dalam semua aspek kehidupannya, berupa aturan mengenai apa-apa boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, mana yang dihalalkan dan mana yang diharamkan, mana yang mubah dan sebagainya. Syariah ini yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya.

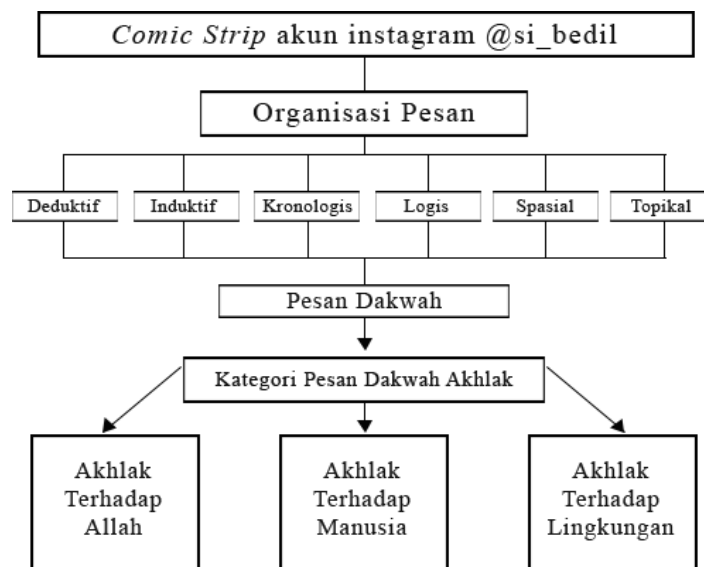
Ketiga, Akhlak, yaitu sifat-sifat yang ada pada diri manusia sejak lahir. Dan tertanam dalam jiwa yang akan tetap ada pada dirinya. sifat yang dimiliki ada yang perbuatan buruk disebut dengan akhlak tercela. Dan perbuatan baik disebut dengan akhlak terpuji, sesuai dengan pembinaannya.

Pembahasan tentang akhlak Islami sangat menyeluruh mencakup setiap aspek kehidupan. Jika dibandingkan dengan etika dan moral, akhlak Islami jauh lebih sempurna karna bukan hanya membahas tentang hubungan antar sesama manusia, tetapi juga membahas tentang hubungan makhluk dengan Khalik dan juga lingkungan yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, manusia diminta untuk mencontoh dan menerapkan keluhuran akhlak perilaku Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari. (Abdullah, 2007:197)

Ruang lingkup akhlak Islami sama halnya dengan ruang lingkup ajaran Islam, khususnya yang berkaitan tentang pola hubungan. Akhlak Islami mencakup beberapa aspek, yakni akhlak terhadap Allah (Khalik), hingga akhlak terhadap sesama makhluk seperti manusia, binatang, tumbuhan dan benda yang tak bernyawa (Nata, 2012:149)

Mengacu pada fokus penelitian dan landasan konseptual yang sudah dijabarkan diatas maka penulis memusatkan penelitian ini pada kajian tentang organisasi pesan dan kategorisasi pesan Akhlak berdasarkan ruang lingkupnya yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan dalam *comic strip* yang diunggah oleh akun instagram @si_bedil pada periode bulan Juli – Desember 2020.

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah comic strip yang diunggah akun instagram @si_bedil pada periode bulan Juli - Desember 2021 mengenai pesan dakwah yang disampaikan, dengan berfokus pada kategori pesan dakwah akhlak dan pola organisasi pesan dan yang disampaikan kepada mad'u melalui comic strip.

2. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif, yaitu menekankan pada peranan bahasa, interpretasi dan pemahaman akan makna dengan membaca *comic strip* pada akun instagram @si_bedil kemudian menginterpretasikan pesan dakwah akhlak yang ada pada *comic strip* tersebut.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk memahami subjek penelitian melalui gambaran secara menyeluruh serta membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat terkait dengan fakta dan sifat dalam bentuk data, penelitian kualitatif berarti mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018:8). Pendekatan kualitatif tidak menggunakan statistik melainkan melalui pengumpulan data, analisis lalu di interpretasikan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, ialah metode deskriptif dengan teknik analisis isi yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, buku, puisi, lagu, berita radio, iklan televisi, internet maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain (Rahmat, 2014: 89). Metode ini dianggap tepat untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah akhlak dan organisasi pesan yang ada dalam postingan comic strip akun instagram @si_bedil.

5. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang akan diangkat melalui penelaahan terhadap postingan-postingan comic strip pada akun instagram @si_bedil yaitu mengenai organisasi pesan dan isi pesan dakwah akhlak.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari postingan comic strip pada aku instagram @si_bedil. Data didapatkan dengan cara studi dokumentasi terhadap konten comic strip dakwahnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pendukung yang di dapat dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini baik yang berupa data tekstual (buku, Jurnal, makalah dll), cyber (dari internet) maupun wawancara.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan wawancara.

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan mengacu pada permasalahan yang sedang diteliti, dengan melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dari sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik yang berbentuk tulisan maupun rekaman pada postingan akun instagram @si_bedil pada periode bulan Juli - Desember 2020. Dan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi

yang dibutuhkan melalui serangkaian tanya-jawab melalui chat via Direct Message dan Email. Wawancara ini dilakukan kepada creator @si_bedil yaitu Seto Buje.

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa datanya adalah melalui serangkaian proses, yakni:

- a. Pengumpulan data. Data akan dikumpulkan melalui teknik pengambilan data yang telah ditetapkan. Yaitu data-data yang didapatkan dari hasil studi dokumentasi terhadap unggahan *comic strip* akun instagram @si_bedil pada periode bulan Juli – Desember 2020.
- b. Reduksi data. Data akan diseleksi pada unggahan mana saja dalam *comic strip* akun Instagram @si_bedil yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai kategorisasi pesan dakwah akhlak.
- c. membedah dan menganalisa pesan-pesan dakwah akhlak yang terdapat pada konten *comic strip* yang diunggah akun instagram @si_bedil kemudian peneliti memberikan argumen mengenai postingan yang sudah diteliti.
- d. Penarikan kesimpulan.